



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2084>

Vol. 9 No. 2 (2026)
pp. 3398-3406

Research Article

Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah

Ara Hidayat¹, Aditya Nur Rohman², Diva Nur Wulandari³, Lailatul Mahfiroh⁴

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: arahidayat@uinsgd.ac.id 
2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: mandrabamba6@gmail.com
3. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: wulandarinurdiva@gmail.com
4. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: lailatulmahfiroh77@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 4, 2026

How to Cite: Ara Hidayat (2026) "Management of Educational Financing Management in Elementary Madrasahs", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 3398–3406. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2084.

Management of Educational Financing Management in Elementary Madrasahs

Abstract. This study aims to analyze the management of education financing management in Madrasah Ibtidaiyyah. Education financing is a crucial aspect in improving the quality of education,

especially in Islamic education institutions such as Madrasah Ibtidaiyyah. In this study, a descriptive qualitative approach was used, and data were collected through interviews, observations and documentation studies. The results show that the management of financing in Madrasah Ibtidaiyyah includes planning, budgeting, implementation and evaluation. Good planning and transparency in budgeting greatly affect the effectiveness of the use of funds. In addition, community participation and cooperation with various parties, including government and private institutions, are important factors in supporting education financing. This study recommends increasing the managerial capacity of madrasah managers and developing better financial information systems to improve accountability and transparency in the management of education financing. Thus, it is expected that Madrasah Ibtidaiyyah can be more optimal in carrying out educational functions and achieving the expected goals.

Keywords: Management, Education Financing, Madrasah Ibtidaiyyah.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah. Pembiayaan pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyyah. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang baik dan transparansi dalam penganggaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan dana. Selain itu, partisipasi masyarakat dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swasta, merupakan faktor penting dalam mendukung pembiayaan pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas manajerial pengelola madrasah dan pengembangan sistem informasi keuangan yang lebih baik untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Dengan demikian, diharapkan Madrasah Ibtidaiyyah dapat lebih optimal dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci : Manajemen, Pembiayaan Pendidikan, Madrasah Ibtidaiyyah.

PENDAHULUAN

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah bagian paling penting dalam menumbuhkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan. Dalam manajemen, ada tiga faktor utama yang perlu dipertimbangkan yaitu pembiayaan, penganggaran, dan akuntabilitas.

Pertama, pembiayaan pendidikan mencakup semua sumber dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Sumber dana ini berasal dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.¹ Pembiayaan yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa sekolah dapat menyediakan fasilitas, sumber daya, dan layanan yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar. Tanpa dukungan finansial yang cukup, sekolah akan kesulitan ketika memenuhi kebutuhan pokok pendidikan, seperti pendanaan untuk

¹ Sudarmono Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us, "Pembiayaan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 266–80.

gaji guru, penyediaan buku pelajaran, serta perawatan dan perbaikan fasilitas, diperlukan alokasi sumber daya yang memadai dan berkelanjutan.²

Selanjutnya, penganggaran adalah proses alokasi dana pendidikan untuk berbagai kebutuhan dan kegiatan di sekolah. Dalam penganggaran, pihak pengelola sekolah harus merencanakan dan menentukan prioritas pengeluaran, seperti gaji guru, pengadaan alat belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler.³ Penganggaran yang efektif memastikan bahwa sumber dana yang tersedia dimanfaatkan secara efisien dan disesuaikan dengan prioritas kebutuhan pendidikan. Proses tersebut juga mengikutsertakan partisipasi dari beragam kalangan, termasuk orang tua dan masyarakat, untuk memastikan bahwa alokasi dana mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan.

Akuntabilitas menjadi komponen ketiga yang tidak kalah penting. Akuntabilitas berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh digunakan dan dipertanggungjawabkan.⁴ Ini mencakup transparansi dalam penggunaan anggaran, pelaporan keuangan yang jelas, dan evaluasi terhadap hasil penggunaan dana. Akuntabilitas penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan serta menjamin bahwa dana dialokasikan sesuai dengan tujuan yang semestinya. Dengan adanya akuntabilitas, masyarakat dapat melihat secara langsung dampak dari dana yang telah disalurkan, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam mendukung pendidikan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 48/2008 tentang Pendanaan Pendidikan mengatur sumber-sumber pendanaan untuk institusi pendidikan.⁵ Peraturan ini menekankan bahwa pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat memiliki tanggung jawab yang sama dalam pendanaan pendidikan. Dalam hal ini, masyarakat terdiri dari peserta didik, orang tua atau wali peserta didik, penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang mempunyai peran dan perhatian dalam bidang pendidikan.⁶

Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik memerlukan kolaborasi antara semua pihak terkait. Kerjasama ini tidak hanya memastikan ketersediaan dana, Namun, juga turut meningkatkan mutu pendidikan yang diterima oleh para siswa. Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana juga vital untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat serta mendorong keterlibatan langsung dalam mendukung pendidikan.⁷ Melalui pengelolaan yang

² Fuzan Huda Perdana, "Financial Challenges as One of the Barriers to Achieving Educational Goals," SciSpace - Paper, April 20, 2024, <https://doi.org/10.61166/amd.v2i1.40>.

³ Lestari A., "Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah Dan Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah Di SDIT Robbani Cendekia Ponorogo," YASIN, July 30, 2023, <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1543>.

⁴ Maryono Maryono, "Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 29–41.

⁵ Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan," 2008, <http://eprints.undip.ac.id/238>.

⁶ Abdul Mukti Bisri, "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 51–64.

⁷ Muh Ibnu Sholeh, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas," *Tadbiruna* 3, no. 1 (2023): 43–55.

efektif, diharapkan pendidikan di sekolah, proses pendidikan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para peserta didik.

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama yang mendukung kemajuan dan pembangunan sebuah bangsa. Di Indonesia, pengelolaan pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyyah, menjadi isu yang semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan akan kualitas pendidikan yang lebih baik. Latar belakang penelitian ini berfokus pada bagaimana pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah. Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah swasta.⁸ Namun, penelitian tersebut tidak secara spesifik membahas konteks Madrasah Ibtidaiyyah, yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam pengelolaan pembiayaan.

Perbedaan utama berdasarkan penelitian yang telah lalu yaitu fokus terhadap pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah, yang seringkali terabaikan dalam kajian-kajian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur tentang pendidikan, khususnya dalam hal pendidikan Islam.

Harapan yang ingin dicapai dari tulisan ini bisa menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif di Madrasah Ibtidaiyyah. Secara lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada para administrator madrasah dan peserta lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan dana yang lebih baik.

Nilai ilmiah dalam tulisan ini terletak pada potensinya sebagai referensi bagi para peneliti terkait pendidikan lainnya, khususnya dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kebijakan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional, sehingga dapat mendorong perbaikan dalam pengelolaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa transparansi dalam cara pengelolaan dana pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.⁹ Hal ini konsisten dengan hasilnya yang diungkapkan Aulia bahwa menekankan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk menggabungkan temuan-temuan tersebut dan menerapkannya dalam konteks Madrasah Ibtidaiyyah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan di lembaga tersebut.

⁸Aulia Riski, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia," 2019, <https://osf.io/preprints/inarxiv/2pcs4/>.

⁹ Nor Mubin, "Integritas Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah Atau Madrasah," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2018): 80–92.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field study). Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun desain penelitian. setelah itu, dilakukan penentuan lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Haq Kabupaten Bandung. Responden dan Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah dan Bendahara Madrasah.¹⁰

Dalam pelaksanaan penelitian, para informan ini diamati, didokumentasikan, dan diwawancarai sebagai bagian dari proses pelaksanaan penelitian lapangan kualitatif (field research).¹¹ Temuan tersebut akan diinterpretasikan untuk menghasilkan pengetahuan yang akan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Salah satu pilar utama pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Di Indonesia, pengelolaan pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyyah (MI), menjadi isu yang semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan akan kualitas pendidikan yang lebih baik. Madrasah Ibtidaiyyah Al Haq di Bandung adalah salah satu lembaga pendidikan yang didedikasikan untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien sangat penting.

Salah satu aspek penting dalam manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan di MI Al Haq adalah perencanaan anggaran. Proses ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan pendidikan, termasuk biaya operasional, pengembangan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler.¹² Tim manajemen madrasah menyusun rencana anggaran tahunan yang mencakup semua sumber dana yang diharapkan, seperti Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sumbangan dari masyarakat, dan zakat.¹³ Perencanaan yang baik membantu madrasah untuk mengalokasikan sumber daya secara tepat dan meminimalkan pemborosan, sehingga setiap dana yang diterima dapat digunakan secara optimal.¹⁴

Pengumpulan dana juga menjadi bagian integral dari manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan.¹⁵ MI Al Haq mengandalkan berbagai sumber dana, termasuk dana BOS, sumbangan dari orang tua siswa, dan zakat. Untuk meningkatkan kesadaran

¹⁰ John W. Creswell, *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Pearson, 2015), <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/12789>.

¹¹ "Field Methods," SciSpace - Paper (Routledge eBooks, November 24, 2022), <https://doi.org/10.4324/9781003045571-26>.

¹² Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *An Nida*, 2021, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74>.

¹³ Inten Nurmalasari, Zamzam Lukmanul Jamil, and Ara Hidayat, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Di Bandung," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 1–19.

¹⁴ Aris Sutikno et al., "Strategi Manajemen Pembiayaan Dalam Menjamin Keberlanjutan Lembaga Pendidikan Islam," *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 2, no. 4 (2024): 2120–30.

¹⁵ Shelly Deity Meity Sumual et al., "Implementasi Planning Programming Budgeting System Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan," *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 18576–86.

masyarakat tentang pentingnya kontribusi mereka terhadap pendidikan, madrasah melakukan kampanye yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Diversifikasi sumber dana ini membantu madrasah untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan meningkatkan stabilitas keuangan, sehingga madrasah dapat menjalankan program-program pendidikan dengan lebih baik.

Setelah dana terkumpul, pengelolaan keuangan menjadi langkah selanjutnya yang sangat penting. Pengelolaan keuangan mencakup pencatatan, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana. MI Al Haq menerapkan sistem akuntansi yang belum transparan.

Selain itu, manajemen pendanaan pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Al-Haq memprioritaskan peningkatan standar pendidikan di samping pertimbangan keuangan. Dana yang tersedia digunakan untuk meningkatkan lingkungan belajar, membeli buku, dan melatih guru. Investasi dalam kualitas pendidikan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa dan reputasi madrasah.¹⁶ Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan yang baik akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Penganggaran yang efektif dalam administrasi sekolah sangat penting untuk mengelola sumber daya yang menurun dan meningkatnya biaya.¹⁷ Ini mengharuskan administrator sekolah untuk memprioritaskan pengeluaran pada bidang-bidang penting seperti gaji guru, pengadaan alat pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menggunakan berbagai metode penganggaran, termasuk Penganggaran Program dan Pelatihan Kinerja, administrator dapat memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara optimal, menyelaraskan pengeluaran dengan kebutuhan pendidikan dan menghindari proyek yang tidak perlu.

Partisipasi masyarakat juga menjadi kunci dalam manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan sangat penting untuk menciptakan rasa memiliki.¹⁸ MI Al Haq mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua dan masyarakat untuk membahas kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Partisipasi masyarakat meningkatkan dukungan dan kontribusi mereka terhadap madrasah, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Sumber Dana Madrasah

1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu biaya operasional sekolah. Penggunaan Dana ini digunakan untuk membiayai gaji guru, pembelian buku, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan, memastikan bahwa madrasah

¹⁶ Makmur Syukri and Hadi Lopian Pohan, "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah Pendidikan Agama Islam Medan," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (2024): 305–18.

¹⁷ Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama Dan Pengembangan SDM* (Universitas Brawijaya Press, 2016), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=aulPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penganggaran+yang+efektif+dalam+administrasi+sekolah+sangat+penting+untuk+mengelola+sumber+daya+yang+menurun+dan+meningkatnya+biaya.&ots=groTlpv63o&sig=LKTrdK9PeD2geHX-GGmn-9T99qU>.

¹⁸ Mohamad Muspawi and Moni Lukita, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 99–110.

dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik tanpa terbebani oleh biaya operasional yang tinggi.

2. Sumbangan dari Masyarakat

Madrasah Ibtidaiyyah Al Haq mengandalkan sumbangan dari orang tua siswa, alumni, dan masyarakat sekitar. Sumbangan ini digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan, pengembangan infrastruktur, dan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Kerjasama dengan Lembaga Swasta

Madrasah menjalin kerjasama dengan lembaga swasta atau organisasi non-pemerintah. Kerjasama ini dapat berupa dukungan finansial, program pendidikan, atau pelatihan untuk guru. Ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui program-program yang lebih beragam dan inovatif.

4. Program Hibah dan Donasi

Madrasah dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah dari pemerintah atau lembaga donor. Hibah ini digunakan untuk proyek-proyek tertentu, seperti pembangunan gedung atau pengadaan alat pendidikan. Sumber-sumber dana ini sangat penting bagi Madrasah Ibtidaiyyah Al Haq Bandung untuk memastikan kelangsungan dan kualitas pendidikan. Pengelolaan yang baik dari sumber-sumber ini dapat berkontribusi pada peningkatan fasilitas dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa, serta memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat.

Akuntabilitas Madrasah

Akuntabilitas sekolah adalah isu lain yang berkaitan dengan administrasi dan standar pengajaran di sekolah, selain sumber pendanaan. Husaini Usman menegaskan bahwa kualitas sekolah dapat ditingkatkan melalui akuntabilitas pendidikan.¹⁹ Masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan merasa puas dengan akuntabilitas pendidikan karena telah memungkinkan sekolah untuk bersikap transparan tentang apa yang telah dilakukan, apa yang akan dilakukan, dan semua aspek operasional dan keuangan sekolah.

Akuntabilitas memiliki dua arti yaitu penegakan dan pertanggungjawaban.²⁰ Tanggung jawab manajer untuk memberi informasi terbaru kepada publik dan memberikan penjelasan atau pembenaran atas tindakan rencana tersebut dikenal sebagai pertanggungjawaban. Informasi dan pembenaran adalah dua komponen dari pertanggungjawaban. Sangat sulit untuk meminta pertanggungjawaban pemerintah atau organisasi jika operasinya tidak diungkapkan secara terbuka atau transparan. Penegakan adalah kemampuan organisasi untuk menghukum mereka yang gagal memenuhi tanggung jawabnya dan memberikan penghargaan kepada mereka yang telah melakukan pekerjaan dengan baik.

Akuntabilitas madrasah masih kurang di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Haq, yang dibuktikan dengan kurangnya keterbukaan laporan keuangan yang berkaitan dengan pendanaan pemerintah dan non-pemerintah. Penelitian yang dilakukan ini cukup

¹⁹ Sukendar Sukendar and Husaini Usman, "Karakteristik Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 285–94.

²⁰ Suroso Suroso, Slamet Untung, and Mohamad Muslih, "MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 1–10.

tertutup dengan alasan bahwa sekolah yang telah mencapai jumlah milyaran dalam pembiayaan sekolah maka akuntabilitas sekolah bisa transparansi baik itu kepada publik ataupun ke pemerintah.

KESIMPULAN

Dalam Perencanaan anggaran Madrasah ini mengutamakan penunjang kebutuhan, baik penunjang kebutuhan Pembelajaran siswa maupun penunjang kebutuhan pembelajaran bagi guru dan tenaga kependidikan. Sehingga dana yang diterima oleh madrasah bisa memfasilitasi sarana belajar yang nyaman, pelatihan guru dan tenaga kependidikan yang maksimal maka, peningkatan kualitas pendidikan dan reputasi Madrasah dapat unggul.

Dengan menerapkan pengelolaan pembiayaan pendidikan dengan fokus pada efisiensi dan efektivitas dalam perencanaan anggaran, pengumpulan dana, dan pengelolaan keuangan pada madrasah ini sudah baik. Meskipun dalam akuntabilitas Madrasah ini belum dapat transparansi data untuk publik.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Lestari. "Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah Dan Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah Di SDIT Robbani Cendekia Ponorogo." *YASIN*, July 30, 2023. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1543>.
- Bisri, Abdul Mukti. "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 51–64.
- Creswell, John W. *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson, 2015. <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/12789>.
- Huda Perdana, Fuzan. "Financial Challenges as One of the Barriers to Achieving Educational Goals." *SciSpace - Paper*, April 20, 2024. <https://doi.org/10.61166/amd.v2i1.40>.
- Indonesia, Republik. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan," 2008. <http://eprints.undip.ac.id/238>.
- Maryono, Maryono. "Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 29–41.
- Mubin, Nor. "Integritas Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah Atau Madrasah." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2018): 80–92.
- Muspawi, Mohamad, and Moni Lukita. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 99–110.
- Nurmalasari, Inten, Zamzam Lukmanul Jamil, and Ara Hidayat. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Di Bandung." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 1–19.
- Riniwati, Harsuko. *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama Dan Pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press, 2016.

- <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=aulPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penganggaran+yang+efektif+dalam+administrasi+sekolah+sangat+penting+untuk+mengelola+sumber+daya+yang+menurun+dan+meningkatnya+biaya.&ots=9roTlqv63o&sig=LKTrdK9PeD2geHX-GGmn-9T99qU>.
- Riski, Aulia. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia," 2019. <https://osf.io/preprints/inarxiv/2pcs4/>.
- SciSpace - Paper. "Field Methods." Routledge eBooks, November 24, 2022. <https://doi.org/10.4324/9781003045571-26>.
- Sholeh, Muh Ibnu. "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas." *Tadbiruna* 3, no. 1 (2023): 43-55.
- Sudarmono, Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. "Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 266-80.
- Sukendar, Sukendar, and Husaini Usman. "Karakteristik Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 285-94.
- Sumual, Shelly Deity Meity, Suiling Pontoh, Maria Kaparang, and Victor Nomel Kumajas. "Implementasi Planning Programming Budgeting System Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan." *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 18576-86.
- Suroso, Suroso, Slamet Untung, and Mohamad Muslih. "Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 1-10.
- Sutikno, Aris, Mahmudah Mahmudah, Riya Septi Ayana, Siminto Siminto, and Triwid Syafarotun Najah. "Strategi Manajemen Pembiayaan Dalam Menjamin Keberlanjutan Lembaga Pendidikan Islam." *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 2, no. 4 (2024): 2120-30.
- Syukri, Makmur, and Hadi Lopian Pohan. "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah Pendidikan Agama Islam Medan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (2024): 305-18.
- Warisno, Andi. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida*, 2021. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74>.